

LAMPIRAN

Lampiran 1: Profil Sekolah

PROFIL SEKOLAH

a. Profile Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri 2 Wates
Propinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta
Kabupaten	: Kulon Progo
Kecamatan	: Wates
Desa	: Bendungan
Jalan	: KH. Wahid Hasyim No. 1
Kode Pos	: 55651
Telpon	: (0274) 773055
E-mail	: smadawates@yahoo.co.id
Website	: smadawates.sch.id
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: A
Surat Keputusan	: No. 0298/0/1982 tanggal 9 Oktober 1982
Penerbit SK	: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
Tahun Berdiri	: 1982
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Bagunan Sekolah	: Milik Sendiri
Jarak ke Pusat Kecamatan	: 2 KM
Jarak ke Pusat Kabupaten	: 5 KM
Organisasi Penyelenggara	: Pemerintah

b. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi sekolah

Terwujud sekolah yang handal dengan lulusan mampu berkompetisi di dunia global tanpa meninggalkan budaya daerah, serta mampu mengatasi permasalahan kehidupan yang dihadapi berlandaskan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

2) Misi Sekolah

a) Meningkatkan derajat keimanan, ketakwaan dan akhlak peserta didik.

- b) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- c) Menumpuk dan meningkatkan prestasi non akademik.
- d) Meningkatkan kecakapan hidup, kepekaan sosial dan rasa Kebangsaan dengan berbasis kearifan lokal.
- e) Menerapkan manajemen berbasis sekolah dan sistem informasi manajemen berbasis TIK.
- f) Menjalin kemitraan dengan sekolah dan institusi terkait lainnya.
- g) Menerapkan manajemen berbasis Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008.

Lampiran 2: Instrumen wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum dan Guru Sejarah

Instrumen wawancara Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum dan Guru Sejarah

1. Nama :

Jabatan :

Pertanyaan wawancara

a. Menurut bapak/ibu apa definisi dari *moving class* ?

Jawab :

b. Bagaimana penerapan *moving class* secara umum?

Jawab :

c. Sejak kapan *moving class* di terapkan di SMA N 2 Wates ?

Jawab :

d. Apa tujuan penerapan *moving class* di SMA N 2 Wates ?

Jawab :

e. Apa saja yang di persiapkan dalam penerapan *moving class* di SMA N 2 Wates ?

Jawab :

f. Bagaimana awal penerapan *moving class* di SMA N 2 Wates ?

Jawab :

g. Bagaimana kesiapan manajemen sekolah dalam penerapan *moving class* di SMA N 2 Wates ?

Jawab :

h. Apa saja kendala yang di hadapi pada awal penerapan *moving class* di SMA N 2 Wates ?

Jawab :

i. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana saat awal di terapkan *moving class* di SMA N 2 Wates ?

Jawab :

j. Siapa saja yang berperan dalam penerapan *moving class* di SMA N 2 Wates ?

Jawab :

k. Apa saja peranan warga sekolah dalam penerapan *moving class* di SMA N 2 Wates ?

Jawab :

- l. Apakah ada perbedaan cara mengajar antara *moving class* dengan kelas permanen ?

Jawab :

- m. Apa saja yang di persiapkan guru sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas ?

Jawab :

- n. Apa saja kelebihan dalam penerapan *moving class* di SMA N 2 Wates ?

Jawab :

- o. Apa saja kekurangan yang di hadapi dalam penerapan *moving class* di SMA N 2 Wates ?

Jawab :

- p. Apa saja kendala yang di hadapi dalam penerapan *moving class* di SMA N 2 Wates ?

Jawab :

- q. Bagaimana cara mengatasi kekurangan dan kendala yang di hadapi dalam *moving class* di SMA N 2 Wates

Jawab :

- r. Bagaimana hasil prestasi belajar siswa setelah penerapan *moving class* di SMA N 2 Wates ?

Jawab :

Lampiran 3: Instrumen wawancara dengan siswa

Instrumen wawancara siswa

1. Nama :

Jabatan

Pertanyaan Wawancara

a. Apa pengertian *moving class* menurut anda ?

Jawab :

b. Bagaimana penerapan *moving class* di SMA N 2 Wates ?

c. Jawab :

d. Apa saja kelebihan dari *moving class* yang di terapkan di SMA N 2 Wates ?

Jawab :

e. Apa saja kekurangan dari *moving class* yang di terapkan di SMA N 2 Wates ?

Jawab :

f. Apa saja kendala dari *moving class* yang di terapkan di SMA N 2 Wates ?

Jawab :

g. Bagaimana cara mengajar guru sejarah di SMA N 2 Wates ?

Jawab :

Lampiran 4: Daftar Narasumber

Daftar Narasumber

1. Nama : Drs. Mudjijono, M.M
Jabatan : Kepala SMA N 2 Wates
Kode : (X1)
2. Nama : Vipti Retna Nugraheni, M.Ed
Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum
Kode : (X2)
3. Nama : Drs. Bambang Sumitro, M.Si.
Jabatan : Guru Sejarah SMA N 2 Wates
Kode : (X3)
4. Nama : Ahmad Ilaham Wibowo
Jabatan : Ketua Osis SMA N 2 Wates
Kode : (X4)
5. Nama : Maulida
Jabatan : Siswa Kelas X IIS 1
Kode : (X5)
6. Nama : Bethania Primadani
Jabatan : Siswa Kelas XI IPS 1
Kode : (X6)
7. Nama : Erina Santi Wijayatika
Jabatan : Siswa Kelas XI IPA 1
Kode : (X7)
8. Nama : Rian Ardana
Jabatan : Siswa Kelas XII IPA 3
Kode : (X8)
9. Nama : Rifqotul Mahmudah
Jabatan : Siswa Kelas MIA 1
Kode : (X9)

Lampiran 5 : Hasil Wawancara

Hasil Wawancara

Wawancara ke 1

Nama Subjek : Ahmad Ilham Wibowo

Pekerjaan : Ketua Osis SMA 2 Wates

Waktu : Selasa, 11 Februari 2014 Jam: 10.22

Lokasi : Kelas Matematika 1

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara	Tema
1	<i>Peneliti</i>	<i>Suka tidak dengan pembelajaran moving class</i>	Pendapat tentang moving class
5	Ilham	Pelajaran <i>moving class</i> tidak membosankan, tidak cuma lihat satu kelas saja dalam satu hari.	
	<i>Peneliti</i>	<i>Kelas tetap dibandingkan dengan moving clas</i>	
10	Ilham	Lebih baik <i>moving class</i> dari pada kelas tetap.	
	<i>Peneliti</i>	<i>Dari segi pelajarannya lebih senang moving atau tetap</i>	
15	Ilham	Dari segi belajar sama saja dari <i>moving class</i> . <i>Moving class</i> dapat bertemu dengan teman yang lain ketika pergantian jam berbeda dengan kelas tetap.	

20	Peneliti	<i>Menurutmu kekurangannya dari moving class di SMA ini apa</i>	Kekurangan <i>moving class</i>
25	Ilham	Kekurangan <i>moving class</i> yaitu dari ruangnya sering terjadi bentrok. Terus pelajaran yang ruangnya tidak ada seperti bahasa jawa sehingga kelasnya tidak menetap jadi bingung.	
30	Peneliti	<i>Dari fasilitasnya bagaimana</i>	Fasilitas SMA
35	Ilham	Fasilitasnya sudah bagus ruangan kelas di SMA sudah nyaman dan mendukung. Tapi tidak semua kelas sudah ada LCD karena yang ruangan baru di atas timur belum ada tapi nggak masalah yang di atas malah lebih nyaman.	
40	Peneliti	<i>Buku-buku dari tiap mata pelajaran pasti ada di sini atau perpustakaan</i>	
	Ilham	Kalau buku pinjam di perpustakaan biasanya, buku yang di kelas jarang di pakai	
	Peneliti	<i>Peralatan-peralatan pendukung pelajaran di kelas tidak</i>	
	Ilham	Kalau pendukung seperti alat peraga sudah ada di kelas dan sering digunakan sebagai media pembelajaran tapi kalau buku-bukunya	

45		tidak.	
	Peneliti	Model pembelajaran khususnya dalam sejarah bagaimana	Pembelajaran sejarah
50	Ilham	Gurunya kan pak Bambang kadang pakai LCD, tapi kalau LCD jarang nulis sama baca terus tanya jawab sama pakai LKS itu.	
	Peneliti	Sering keluar kelas tidak pelajaran sejarah	
55	Ilham	Pelajaran sejarah jarang di luar kelas. Pelajaran yang sering di luar kelas biasanya biologi karena sering praktek di luar fisika enggak . Kesenian di dalam tapi nggak tau kalau yang kelas X kan ada batik mungkin ada di luar. Sejarah nggak pernah paling Cuma praktek membuat candi di luar. Kalau yang IPA sering di luar kalau IPS di dalam.	
60			
	Peneliti	Di sini muridnya rata-rata perkelas berapa	Jumlah murid
65	Ilham	Bada-beda sih, Kalau yang IPA itu 23 24 ke atas kalau yang IPS 20 sama 21 kelas XI. Kelas X ada 5 kelas 2 IPS 3 IPA kelas XI 5 kelas sama XII 5 kelas sama juga.	
70	Peneliti	Pelajarannya di mulai jam berapa	Kegiatan pembelajaran

75	Ilham	Jam 7 sudah mulai sampai jam 2 kurang 5 kadang jam 1 lebih 15, senin kan ada upacara kalau nggak ada jam 1 lebih 5 kalau ada upacara jam 2 kurang 5 maksimal jam 2 kurang 5 kalau kelas XI kalau kelas X sampai jam 3 kurangan kelas X soalnya pelajarannya lebih banyak ada minat-minat yang MIPA bisa belajar geografi yang IPS bisa belajar fisika jadi ujiannya lebih panjang dan lebih susah	
80	<i>Peneliti</i>	<i>Satu jam pelajarannya berapa menit</i>	
	Ilham	1 jam pelajaran 45 menit sehari 7 mata pelajaran.	
85	<i>Peneliti</i>	<i>Setiap perpindahan kelas memakan waktu berapa lama biasanya</i>	Perpindahan <i>moving class</i>
90	Ilham	Dikasih waktu dari sekolah 5 menit, sebenarnya kalau jalannya bisa kurang dari 10 menit tapi kan ada yang mampir ke kantin, yang bikin lama sebenarnya itu mampir ke kantin tapi untuk jalannya cukup 10 menit	
	<i>Peneliti</i>	<i>Menurut kamu agar tidak seperti itu bagaimana caranya</i>	Solusi kendala <i>moving class</i>
95	Ilham	Kalau saya karena murid itu dia lebih takut kalau ada guru atau petugasnya supaya lebih tegas mengawasi di kantin atau kantinnya di tutup itu lebih efektif dari pada cuma ngasih tau nanti jangan ke kantin dulu ya pasti ada	

100	Peneliti	yang ke kantin, gurunya ngomong itu kan ke kantin kalau tidak ada gurunya sendiri yang melihat	
105	Ilham	<i>Apa tidak capek muter-muter jadi sulit menerima pelajaran</i> Aku merasakan sendiri enggak, cuma jalan aja nggak capek, kelasnya nggak jauh-jauh ruangnya kalau IPS biasanya kelasnya di sana itu ruangnya deket-deket ibaratnya nggak jauh tapi kalau dari IPA ke seni lumayan jauh tapi nggak capek kok nggak ngaruh buat aku	
110	Peneliti	<i>Terkait ketua osis kamu di sini jadi ketua OSIS sejak kapan</i>	Organisasi sekolah
115	Ilham	Menjadi ketua osis sekitar Oktober kalau nggak September sekitar 5 bulan. Wakilnya titisari X IIS 2.	
120	Peneliti	<i>Tugas Ketua OSIS apa aja</i> Tugas dari ketua osis melaksanakan broker, kita kan punya program kerja itu kan OSIS organisasi yang paling tinggi itu setiap anggota membuat broker sendiri, nanti tugasnya OSIS dia yang menjalankan tugasnya siswa istilahnya membantu	
	Peneliti	<i>Ada berapa organisasi yang kamu</i>	

125	Ilham	<i>tau</i>	
130	<i>Peneliti</i>	<i>Semua organisasi itu jalan tidak</i>	
135	Ilham	Organisasi semua jalan tapi kadang yang ekstra kadang jalan atau tidak. Pelaksanaannya tergantung setiap organisasinya, jadi kan ada ketuanya nanti dia yang ngurus nanti paling cuma ngasih tau aku nanti ada apa gitu aku cuma ngasih saran aja. Itu juga ada pembimbingnya kok kalau DA itu pak simo, pikir satgas bu esti kesdapala juga pak simo rohis itu pak tukidi sama bu siti PPK itu yang guru non islam.	
140	<i>Peneliti</i>	<i>Kamu sendiri dari pelajaran itu ada peningkatan atau penurunan tidak</i>	Prestasi belajar
145	Ilham	Oh mata pelajaran tergantung mata pelajarannya kadang ada yang meningkat kadang ada yang turun.	
	<i>Peneliti</i>	<i>Masalahnya di mana apa males atau susah</i>	
	Ilham	Yang pertama masalah di awal itu pembagian waktu cara membagi	

150		waktu aku antara pelajaran dan organisasi kadang susah jadi akibatnya dalam fisik kalau kita waktu kegiatan di luar sekolah capek belajar jadi males	
-----	--	--	--

Wawancara ke 2

Nama Subjek : H. Mudjiono, M.M

Pekerjaan : Kepala SMA N 2 Wates

Waktu : Rabu, 12 Februari 2014 Jam : 08.40

Lokasi : Ruang Kepala SMA N 2 Wates

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara	Tema
	Peneliti H. Mudjiono, M.M	<i>Menurut pendapat bapak moving class itu apa</i> <i>Moving class</i> itu setiap ruangan di gunakan untuk mata pelajaran tertentu sehingga siswa mendatangi ruangan/mapel tersebut guru tetap berada di tempat	Pendapat tentang <i>moving class</i>
	Peneliti H. Mudjiono, M.M	<i>Kalau dari tujuannya di terapkan itu apa</i> Agar pembelajaran lebih efektif, agar tujuan dari pembelajaran tercapai	Tujuan penerapan <i>moving class</i>
	Peneliti H. Mudjiono, M.M	<i>Penerapan moving class di SMA ini sejak kapan</i> Pembelajaran <i>moving class</i> sejak tahun 2004	
	Peneliti H. Mudjiono, M.M	<i>Kenapa moving class di terapkan di SMA ini, apa karena untuk memenuhi syarat RSBI atau bukan</i> <i>Moving class</i> di laksanakan atas kehendak sekolah bukan karena ketentuan, baca2 kemudian	Latar belakang <i>moving class</i>

		<p>pengalaman dari tempat lain sepertinya ada warna tertentu yang lebih efektif</p> <p><i>Peneliti</i></p> <p><i>Apakah ada keistimewaan sekolah ini di bandingkan sekolah lain</i></p> <p>H. Mudjiono, M.M</p> <p>Kalau itu silahkan jika mau dikatakan seperti itu, Tujuan SMA menerapkan <i>moving class</i> bukan untuk menjadi istimewa tapi agar tujuan pembelajaran tercapai</p>	
		<p><i>Peneliti</i></p> <p><i>Pada saat itu apa saja yang di persiapkan untuk perpindahan dari kelas tetap menjadi moving class</i></p> <p>H. Mudjiono, M.M</p> <p>Perhitungan jumlah jam lalu juga mata pelajaran dan jumlah guru mempengaruhi ruangan untuk mata pelajaran apa kemudian mata pelajaran tertentu memerlukan ruangan sebanyak berapa dari analisis, ketika mata pelajaran dalam seminggu banyak sekali maka mata pelajaran memerlukan dua ruang atau satu ruang dan juga sosialisasi kepada warga sekolah agar ketika di terapkan bisa langsung berjalan</p>	Perisapan untuk <i>moving class</i>
		<p><i>Peneliti</i></p> <p><i>Kalau seperti perangkat-perangkat pembelajaran apa ada yang di tambah atau berbeda</i></p> <p>H. Mudjiono, M.M</p> <p>Perangkat pembelajaran tidak berbeda antara <i>moving class</i> ataupun kelas tetap, dari perpustakaan juga tetap sama</p>	

	<p>Peneliti</p> <p>H. Mudjiono, M.M</p>	<p><i>Kalau dari manajemen apa ada perbedaan moving dan tetap</i></p> <p>siswa di kelas ketika diberi tanggung jawab membersihkan ruangan kalau bukan <i>moving</i> kelas itu bertanggung jawab pada kelasnya kalau <i>moving</i> tidak, yang tanggung jawab adalah siswa yang masuk pada jam pertama di kelas itu lalu juga tentang tanggung jawab ruangan dulu tanggung jawab kelas tapi kalau sekarang menjadi tanggung jawab guru mata pelajaran, kelas boleh di buat <i>setting</i> seperti apa karena guru mata pelajaran yang lebih atau ketika mata pelajaran pkn dengan sejarah kemungkinan kan memiliki <i>setting</i> yang berbeda</p>	
	<p>Peneliti</p> <p>H. Mudjiono, M.M</p>	<p><i>Berarti setiap guru memiliki otonomi sendiri-sendiri</i></p> <p>sesuai dengan tujuan agar lebih efektif artinya dengan <i>settingan</i> kelas yang sesuai dengan yang diinginkan kemudian alat-alat yang tersedia di ruangan setiap saat itu bisa lebih fokus, berbeda dengan kelas tetap yang <i>moving</i> gurunya harus membawa alat kesana kemari ya kalau tidak berat.</p>	
	<p>Peneliti</p> <p>H. Mudjiono, M.M</p>	<p><i>Kalau dari kurikulum sendiri apa ada yang berbeda</i></p> <p>Tidak ada kalau <i>moving class</i> itu tidak mempengaruhi kurikulum</p>	

	<p>Peneliti</p> <p>H. Mudjiono, M.M</p>	<p><i>Kalau kendala-kendala yang dihadapi dari persiapan mungkin dari peralihan pastinya ada kendala</i></p> <p>Kendala pada awal agak susah untuk siswa mencari kelas, ketika mata pelajaran tertentu ruangan kelas tidak menggunakan ruang kelasnya sendiri juga menjadi kendala, misal mata pelajaran tertentu jumlah jamnya 48 satu minggu umumnya kan 42 sehingga yang 6 jam mau tidak mau harus mencari kelas di luar ruangan tersebut</p>	
	<p>Peneliti</p> <p>H. Mudjiono, M.M</p>	<p><i>Ketika pada saat itu tahun 2004 apa sekolah sudah benar-benar siap atau baru percobaan</i></p> <p>Pelaksanaan <i>moving</i> pada tahun 2004 beriringan dengan pembenahan, tidak semuanya mutlak siap, hambatan yang terjadi satu dua itu menjadi pengalaman bagi sekolah untuk mencari solusinya.</p>	
	<p>Peneliti</p> <p>H. Mudjiono, M.M</p>	<p><i>Siapa yang berperan besar dalam peralihan moving class</i></p> <p>Wakasek kurikulum memiliki peran yang sangat besar dalam peralihan dari kelas tetap menjadi <i>moving class</i>,</p>	
	<p>Peneliti</p>	<p><i>Itu wakasek kurikulum melakukan</i></p>	

		<i>apa saja pada waktu peralihan</i>	
	H. Mudjiono, M.M	Wakasek kurikulum menganalisis jumlah mata pelajaran, jumlah ruangan, memetakan ruangan apa untuk apa kemudian mengadakan sosialisasi kepada seluruh warga sekolah ketika sudah jadi semua analisisnya	
	Peneliti	<i>Peletakan-peletakan ruangan ini di atur berdasarkan apa</i>	
	H. Mudjiono, M.M	Penataan ruangan di SMA kemungkinan memang di tata berdasarkan kelompok tapi kurang begitu tahu persis alasannya kelompok ipa berada di barat kelompok ips bahasa berada di timur, karna kalau mipa berada pada satu lingkaran ketika <i>moving</i> tidak terlalu jauh.	
	Peneliti	<i>Kelebihan dari pembelajaran moving class sendiri apa</i>	Kelebihan <i>moving class</i>
	H. Mudjiono, M.M	Pertama menurut hasil penelitian sehingga kami ikut seperti itu anak menjadi lebih <i>fresh</i> dan senang, ketika dua atau lebih jam pelajaran duduk di suatu tempat kemudian pindah, ketika pindah itu menjadi kelebihan tersendiri ketika masuk ruang lain lebih <i>fresh</i> kemudian pandangan siswa ganti-ganti itu lebih menyenangkan itu yang pertama dari siswa lalu dari segi pembelajaran sendiri pembelajaran yang menggunakan peraga atau alat bantu guru lebih mudah menyiapkan di suatu tempat	

		tidak usah dibawa kesana kemari itu lebih efektif dan efisien waktu	
	Peneliti	<i>Kekurangan dari moving class</i>	Kekurangan <i>moving class</i>
	H. Mudjiono, M.M	Ketika ada anak yang agak susah untuk <i>moving</i> seperti sakit sulit untuk jalan, jika terpaksa ada siswa seperti itu maka solusinya untuk kelas tersebut tidak <i>moving</i> selama siswa mampu.	
	Peneliti	<i>Salah satu kelemahan moving class menurut siswa adalah mampir ke kantin atau ke tempat lain, solusi untuk mengatasi masalah tersebut bagaimana</i>	Cara mengatasi kendala <i>moving class</i>
	H. Mudjiono, M.M	Kelemahan <i>moving class</i> siswa mampir ke kantin tidak langsung ke kelas, solusinya di beri tahu, jangan terlalu di beri banyak waktu untuk <i>moving</i> agar anak tidak cukup waktu untuk mampir, ketika anak terlambat masuk kelas guru mata pelajaran harus membina siswa yang terlambat, itu sebetulnya tergantung sikap dan perilaku.	
	Peneliti	<i>Hasil pembelajaran apakah meningkat dari pembelajaran moving class</i>	Hasil pembelajaran model <i>moving class</i>
	H. Mudjiono, M.M	Prestasi belajar siswa lebih efektif sehingga di simpulkan lebih meningkat karena waktu yang terbuang untuk persiapan tidak terlalu	

		<p>banyak kemudian alat sudah tersedia di ruangan segala kelebihan yang ada dalam <i>moving</i> akan mendukung keefektifan, anaknya lebih senang lebih <i>fresh</i> ketika diam di suatu tempat kemudian jalan-jalan untuk pindah kelas melihat fisiknya menjadi beda, kemudian di jalan dapat bertemu siapa saling menyapa akan menjadi lebih <i>fresh</i></p>	
--	--	---	--

Wawancara ke 3

Nama Subjek : Maulida

Pekerjaan : Siswa X IIS 1

Waktu : Rabu, 12 Februari 2014 Jam: 09.13

Lokasi : Kantin sekolah

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara	Tema
1	Peneliti	<i>Kamu ikut pembelajaran moving class baru di sekolah ini apa sudah dari dulu di SMP</i>	Pendapat tentang moving class
5	Maulida	Mengikuti pelajaran <i>moving class</i> baru di SMA N 2 Wates.	
	Peneliti	<i>Apakan ada yang berbeda dengan model kelas tetap</i>	
10	Maulida	Pelajaran moving itu biasa saja.	
	Peneliti	<i>Menurutmu moving class itu apa</i>	
15	Maulida	<i>Moving class</i> itu kelasnya tidak menetap terus pindah-pindah.	
	Peneliti	<i>Senang tidak dengan pembelajaran moving class</i>	
20	Maulida	Biasa aja, senang tidak senang harus di jalani walaupun merasa biasa saja.	

	<i>Peneliti</i>	<i>Ya maksudnya apa yang membuat semangat di moving class</i>	Kelebihan <i>moving class</i>
25	Maulida	Yang membuat senang di <i>moving class</i> itu suasananya berganti tidak di kelas itu terus ada variasinya kan itu jadi seperti refreshing, kalau kelas biasa sering bosan karena menetap terus kalau <i>moving class</i> suka karena bisa jalan-jalan jadinya refreshing.	

Wawancara ke 4

Nama Subjek : Bethania Primadani

Pekerjaan : Siswa XI IPS 1

Waktu : Rabu, 12 Februari 2014 Jam: 10.27

Lokasi : Kantin Sekolah

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara	Tema
1	<i>Peneliti</i>	<i>Menurut pendapatmu moving class itu apa</i>	Pendapat tentang moving class
5	Bethania	Moving class itu berpindah-pindah kelas setiap mata pelajaran di sediakan ruangan-ruangan tersendiri.	
	<i>Peneliti</i>	<i>Suka tidak dengan konsep moving class</i>	
10	Bethania	Tidak suka dengan konsep moving class karena moving class menyebabkan siswa ketika perpindahan jam mampir ke kantin sehingga menjadi boros selain itu juga capek karena harus muter-muter berpindah kelas.	
15	<i>Peneliti</i>	<i>Efektif tidak moving class itu</i>	Keefektifan moving class
20	Bethania	Pembelajaran moving kurang efektif karena waktu untuk pelajaran semakin sempit apalagi sekarang kesempatan moving dulu 5 menit sekarang diberi waktu 10 menit.	

25	Peneliti	<i>Sekarang pelajaran berapa menit istirahat berapa menit</i>	
	Bethania	Pelajaran 45 menit istirahat 25 menit pergantian jam dulu 5 menit sekarang 10 menit	
30	Peneliti	<i>Sukanya ada tidak</i>	
	Bethania	Sukanya <i>moving class</i> dapat telat masuk kelas dengan alasan untuk mencari ruangan.	
35	Peneliti	<i>Tetap setuju dengan moving class atau tidak</i>	
	Bethania	Lebih enak konsep kelas tetap karena biar pasti tempatnya, kelas tetap tidak membuat jenuh. <i>Moving class</i> benar-benar membuat capek apalagi kalau harus mencari ruangan baru karena ruangan sudah di pakai oleh kelas lain.	

Wawancara ke 5

Nama Subjek : Erina Santi Wijayatika

Pekerjaan : Siswa XI IPA 2

Waktu : Rabu, 12 Februari 2014 Jam: 12.09

Lokasi : Kantin Sekolah

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara	Tema
1	Peneliti	<i>Menurutmu moving class itu apa</i>	Pendapat tentang <i>moving class</i>
5	Erina	<i>Moving class</i> itu kelas yang pindah-pindah setiap mata pelajarannya maksudnya kita yang mencari ruang kelasnya	
	Peneliti	<i>Konsep belajar moving class itu bagaimana</i>	
10	Erina	Setau saya <i>moving class</i> itu seperti kuliah jadi kita yang nyari gurunya nanti gurunya ada di ruangan itu gitu bukan gurunya yang nyari kita tapi kita yang aktif nyari gurunya.	
15	Peneliti	<i>Kalau kamu suka enggak sama moving class sendiri</i>	
20	Erina	Sebernarnya menurut aku <i>moving class</i> itu ada senengnya ada enggakya, senengnya itu ya misalnya mau <i>moving</i> ada waktu yang bisa di manfaatkan untuk melihat kondisi luar kalau kelas tetap kan enggak mungkin bisa lihat-lihat luar. Negatifnya misal kita mendapatkan	

		piala atau menang apa kita bingung mau menaruh piala atau arsip2 di mana karena kita tidak punya kelas tetap.	
25	Peneliti	<i>Kalau selama ini yang kamu rasakan banyak senengnya apa enggak</i>	
	Erina		
30		Seimbang kalau menurut saya, kalau belajar ya lumayan yang saya rasakan kayaknya banyak enggak, banyak enggak soalnya kadang ruangnya nggak tetap terus harus mencari ruangan kesana ke sini terus nanti kehabisan waktu dan capek juga.	
	Peneliti	<i>Setuju tidak kalau moving class tetap di terapkan</i>	
35	Erina	Setuju walaupun tidak suka	
	Peneliti	<i>Efektif tidak kalau moving class diterapkan</i>	Keefektifan <i>moving class</i>
40	Erina	Kalau dilihat dari waktunya kalau efektif enggak jelas nggak efektif soalnya kan banyak kepotong-potong tadi tapi kalau menurut saya tergantung muridnya bagaimana kalau misalnya dia bisa memanfaatkan bisa manage waktu sebaik-baiknya ya nanti nggak bakal kepotong-potong terus masuk kelas.	
45			

50	Peneliti	<i>Kalau di kelas-kelas IPA alat peraga sudah di ruangan kelas atau laboratorium belum</i>	Perlengkapan pembelajaran
55	Erina	Udah ada, IPA ada tiga lab misal di lab kimia itu ada tabung reaksi, gelas ukur, terus pipet terus yang dasar-dasar ada neraca sampai yang larutan-larutan ada disitu. Lab biologi ada kerangka manusia mikroskop kalau jas praktek itu ada di lab kimia. Kalau lab fisika itu kayaknya ambil di kimia.	
60	Peneliti	<i>Enak moving apa tetap, tapi katanya capek ya</i>	Kendala <i>moving class</i>
65	Erina	Kalau capek tidak tapi kadang siswa malas untuk pindah. Oh iya kalau barang hilang biasanya akan langsung hilang. Tetapi lebih enak kalau tetap karena siswa dapat meninggalkan buku di kelas apalagi kalau di setiap kelas di sediakan loker jadi sekolah tidak harus membawa barang-barang yang berat.	
70	Peneliti	<i>Jadi moving class itu memberatkan karena harus membawa barang kemana-mana</i>	
	Erina	<i>Moving class</i> memberatkan karena harus membawa banyak barang-barang apalagi kalau olahraga harus membawa kaos olahraga kemana-mana. Kebersihan kelas yang	

		<p>tanggung jawab yaitu siswa yang piket di setiap harinya di setiap ruangan tapi kadang jadwal piket tidak dapat berjalan karena kelas sering kotor.</p>	
--	--	---	--

Wawancara ke 6

Nama Subjek : Rian Ardana

Pekerjaan : Siswa kelas XII IPA 3

Waktu : Rabu, 12 Februari 2014 Jam: 12.22

Lokasi : Kantin Sekolah

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara	Tema
1	Peneliti	<i>Moving class itu sebenarnya apa</i>	Pendapat tentang <i>moving class</i>
	Rian	<i>Move</i> itu pindah, <i>moving class</i> berarti pindah kelas	
5	Peneliti	<i>Konsep pembelajaran moving class itu bagaimana</i>	
	Rian	Murid yang mencari guru bukan guru yang mencari murid	
10	Peneliti	<i>Senang tidak moving class</i>	<i>Kelebihan moving class</i>
	Rian	Senang dengan pelajaran <i>moving class</i> karena yang paling utama tidak bosan dengan kelasnya bisa mampir-mampir sehingga sekolah tidak bosan.	
15	Peneliti	<i>Tidak sukanya apa</i>	Kekurangan <i>moving class</i>
20	Rian	Tidak sukanya terlalu banyak buang-buang waktu capek misal lagi males ya males pindah sehingga berarti selesai kelas tidak langsung keluar atau pindah tapi duduk di kelas dulu menunggu	

25	<p><i>Peneliti</i></p> <p>Rian</p>	<p>hingga waktu jam berikutnya hampir habis baru pindah ke kelas berikutnya.</p> <p><i>Moving class berpengaruh tidak dengan prestasi belajar</i></p> <p>Pembelajaran <i>moving class</i> berpengaruh terhadap prestasi atau semangat belajar karena ketika pelajaran kita bisa lihat perlengkapan belajar atau media yang sesuai dengan mata pelajarannya.</p>	<p>Pengaruh prestasi belajar dengan <i>moving class</i></p>
----	------------------------------------	---	---

Wawancara ke 7

Nama Subjek : R. Bambang Sumitro, M.Si

Pekerjaan : Guru Sejarah

Waktu : Kamis, 13 Februari 20013 Jam : 11.59

Lokasi : Kantor PSB

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara	Tema
1	<i>Peneliti</i>	<i>Menurut pendapat bapak moving class itu apa</i>	Pendapat tentang moving class
5	R. Bambang Sumitro, M.Si	<i>Moving class</i> berputar, siswa masuk ke ruang masing-masing mata pelajaran, kalau masuk ruang mata pelajaran di situ ada hal-hal yang berhubungan dengan mata pelajaran itu misal ruang sejarah ada buku-buku gambar-gambar yang berhubungan dengan sejarah, siswa begitu masuk langsung terkondisikan tidak usah guru yang masuk ke ruang kelas akan berbeda jika belum terkondisikan ketika masuk ruang matematika masuk masih melihat ruang matematika karena tidak ada tengkorak patung ruang sejarah ketika orang masuk akan tahu kalau itu ruangan sejarah jadi langsung terkondisikan	
10			
15	<i>Peneliti</i>	<i>Jadi pada moving class itu tiap kelas memiliki ciri khusus dalam mata pelajarannya</i>	Kelas dalam moving class
20	R. Bambang Sumitro, M.Si	Iya seharusnya begitu dalam <i>moving class</i> seharusnya setiap kelas memiliki karakteristik tertentu agar ketika orang masuk tahu ini ruangan untuk kelas	

25	Peneliti	apa	
30	R. Bambang Sumitro, M.Si	<p><i>Di dalam kelas sejarah sudah menggambarkan belum kalau itu kelas sejarah</i></p> <p>Kalau saya melihat di ruang sejarah begitu masuk belum terlihat karena jika dipasang dulu pernah di pasang tapi akhirnya di lepas karena untuk ujian atau ulangan bersama terus di lepas seharusnya tidak, misal diberi gambar pahlawan nasional kemudian gambar-gambar yang berhubungan dengan sejarah kemudian benda-benda sejarah tapi kan jumlah terbatas sekali</p>	
35	Peneliti	<i>Konsep pembelajaran antara kelas tetap dengan moving class berbeda tidak di sejarah</i>	Cara mengajar dalam moving class
40	R. Bambang Sumitro, M.Si	Konsep pembelajaran perbedaannya tidak jauh karena konsep mengacu pada kurikulum, selama kurikulum sama ya tidak berbeda.	
45	Peneliti	<i>Tapi cara mengajarnya apakah ada yang berbeda</i>	
	R. Bambang Sumitro, M.Si	Untuk cara mengajar jelas berbeda, misal ketika masuk ruang kelas yang bukan kelas sejarah guru akan menerangkan tentang prasejarah maka guru harus membawa benda-benda prasejarah berbeda dengan moving class di ruang sejarah yang sudah ada	

50	Peneliti	benda kan lebih praktis, akan menunjukkan pahlawan nasional ada, wayang ada, candi sudah ada di dalam ruangan tersebut.	
55	R. Bambang Sumitro, M.Si	Permasalahannya ada atau tidak Permasalahan <i>moving</i> terbentur pada ruangan kelas, ruang harus ada lebih dari jumlah jam mata pelajaran agar mudah kalau sama akan sulit.	Permasalahan <i>moving</i>
60	Peneliti	Di sini sudah memenuhi syarat belum ruangnya	Kendala <i>moving class</i>
65	R. Bambang Sumitro, M.Si	Ruangan di SMA masih kurang sehingga menggunakan ruangan-ruangan lain yang seharusnya bukan ruangan yang di gunakan sebagai kelas seperti laboratorium kan seharusnya bukan untuk kelas seperti ruang biologi di lab biologi, ruang kimia di lab kimia lab itu sebenarnya ruang praktek seharusnya tiap kelas memiliki kelas sendiri beda antara ruang lab dan kelas.	
70	Peneliti	Dari segi prestasi belajar siswa apakah ada perbedaan Prestasi belajar siswa antara <i>moving</i> dan <i>clásical</i> belum pernah saya bandingkan secara khusus, hanya saja dari pergantian kelas ke <i>moving</i> , siswa lebih suka ke <i>moving</i> karena ada <i>refreshing</i> /penyegaran. Yang kedua	Prestasi belajar siswa

75		gurunya lebih senang karena tidak perlu kemana-mana cukup di kelas mempersiapkan peralatan-peralatan tapi kalau tidak <i>moving</i> guru harus membawa alat-alat itu kan memerlukan banyak persiapan yang lebih. Mengenai prestasi belum pernah melakukan penelitian tapi yang jelas siswa lebih senang kalau lebih senang otomatis menggugah belajarnya semakin baik.	
80	Peneliti	<i>Berarti menurut bapak moving class lebih baik di banding clasical</i>	
85	R. Bambang Sumitro, M.Si	<i>Moving class</i> lebih baik dari pada kelas tetap.	
90	Peneliti	<i>Tapi ketika pergantian jam kemarin saya tanya beberapa anak bilang banyak yang mampir ke kantin atau apa sehingga banyak waktu yang terbuang cara mengatasinya itu bagaimana</i>	Cara mengatasi kendala <i>moving class</i>
95	R. Bambang Sumitro, M.Si	Cara mengatasi pergantian jam agar disiplin waktunya diminimalkan dan tergantung pada gurunya, misal waktu jarak yang digunakan dari ruang bahasa indonesia dari pojok ke ruang matematika di pojok berapa menit, berjalan berapa menit jika terlalu lama siswa pasti akan mampir. Kemudian ketegasan guru, jika siswa datang terlambat akan dapat sanksi atau tidak selama guru tidak tegas siswa akan mampir tapi kalau guru tegas siswa tidak akan mampir.	

100	Peneliti	<i>Dalam pelajaran sejarah sering tidak siswa terlambat datang ke kelas</i>	
105	R. Bambang Sumitro, M.Si	Dalam pelajaran sejarah ada yang terlambat tapi mayoritas tidak tapi kalau keterlambatan disebabkan karena guru waktu ngajar tidak mendengar bel bunyi tanda berakhir tapi kalau mampir biasanya anak mampir hanya ke belakang tapi kalau sampai makan kan makan memerlukan waktu yang lama kemudian di tanya kamu dari mana dari kantin mengapa guru akan terus mengintrogasi.	
110	Peneliti	<i>Masalah-masalah di awal moving class apakah ada</i>	Permasalahan di awal penerapan <i>moving class</i>
115	R. Bambang Sumitro, M.Si	Masalah awal <i>moving class</i> siswa waktu <i>moving</i> main futsal karena waktu terlalu lama. Guru tidak tegas saat siswa terlambat tapi lama kelamaan berubah	
120	Peneliti	<i>Dari guru sendiri kesulitannya apa ketika awal persiapan</i>	Pembelajaran sejarah
	R. Bambang Sumitro, M.Si	kesulitan awal belum terbiasa sehingga anak-anak datang terlambat, untuk guru siap-siap saja lebih suka karena memudahkan guru ketika <i>moving class</i> . Dulu guru berangkat ke kelas yang masuk dimulai dari bel dimulai pelajaran baru masuk jarang sebelum bel guru sudah berada di kelas tapi kalau <i>moving</i> guru sudah	

125		<i>stand by</i> di kelasnya.	
	Peneliti	<i>Moving class itu apakah kelas menjadi ruangan guru</i>	
130	R. Bambang Sumitro, M.Si	Kelas itu seharusnya bukan menjadi ruangan guru, ada ruangan tersendiri untuk guru di SMA sedang proses karena terbatas ruangan, sementara guru banyak di ruang PSB kalau di ruang kelas jarang karena kalau kegiatan seperti ini guru berada di ruang kelas tapi sekarang dipakai ujian jadi kelas klasikal lagi tapi kalau enggak ya di ruangan kelasnya hanya karena ruangan kurang menyebabkan guru keluar dari ruang mata pelajaran tapi kalau ruangan sudah cukup guru ada di ruang kelasnya.	
135			
140	Peneliti	<i>Di pelajaran sejarah sering tidak pembelajaran di luar ruang kelas sejarah</i>	
	R. Bambang Sumitro, M.Si	Dalam pelajaran sejarah pada umumnya tidak keluar ruang sejarah kecuali saat digunakan ujian tapi kalau <i>moving</i> hampir pasti di ruang sejarah terus. Kesulitan saat pergantian jadwal sering terjadi kesalahan sedikit tapi nantinya akan kembali lagi. Tapi kalau ruangan lebih dari jumlah mata pelajaran itu bisa berjalan dengan baik tapi kalau hanya sama itu akan sulit.	
145			
150	Peneliti	<i>Sejarah sendiri membutuhkan</i>	

		<i>laboratorium khusus atau tidak</i>	
155	R. Bambang Sumitro, M.Si	Seharusnya sejarah memiliki lab, tapi lab ips gabungan tapi di SMA belum punya karena terkendala ruangan yang kurang. Dulu pernah minta tapi belum terealisasi karena prioritas utama lain di dahulukan dulu. Terbentur pada kekurangan ruang. Sejarah pada kurikulum lama jumlah jam sedikit gurunya cukup 1 maka tidak jadi kendala tapi ketika jumlah jam banyak gurunya lebih dari 1 akan menjadi kendala untuk kurikulum kedepannya.	
160	<i>Peneliti</i>	<i>Media pembelajaran sejarah saat ini sudah lengkap belum</i>	Media pembelajaran di kelas sejarah
165	R. Bambang Sumitro, M.Si	Media pembelajaran sejarah belum lengkap 100% tapi sudah ada, tapi kurikulum berubah siswa lebih aktif maka memerlukan peralatan yang lebih misalnya anak memerlukan akses internet untuk akses bisa hp laptop dan sebagainya tapi yang punya laptop kan tidak semua punya sehingga menggunakan hp	
170		Cara mengatasi siswa agar tidak melakukan penyimpangan guru harus aktif memantau seluruh siswa selama pelajaran. Dalam kurikulum baru guru harus mencatat setiap gerak siswa di dalam pelajarannya.	

Wawancara ke 8

Nama Subjek : Rifqotul Mahmudah

Pekerjaan : Siswa X Mia 3

Waktu : Kamis, 13 Februari 2014 Jam: 12.14

Lokasi : Depan Laboratorium Fisika

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara	Tema
1	<i>Peneliti</i>	<i>Pembelajaran moving class itu apa</i>	Pendapat tentang <i>Moving class</i>
5	Rifqotul	<i>Moving class</i> sistem pembelajaran yang berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya agar semua ruang kelas bisa efektif pembelajaran, <i>moving class</i> di jakarta berjalan karena sekolah kebakaran hanya beberapa ruang tersisa agar semua kepagian ruang jadinya di terapkan sistem <i>moving class</i> .	
10	<i>Peneliti</i>	<i>Suka tidak dengan moving class</i>	Kelebihan dan kekurangan <i>Moving class</i>
15	Rifqotul	<i>Moving class</i> menurut saya sedikit mendukung tapi juga ada sisi negatifnya. Positifnya guru tidak telat masuk ke kelas, suasana pembelajaran juga ganti2 tidak membosankan. Negatifnya barang yang tertinggal sulit untuk di cari, ketika pelajaran banyak ribet bawaanya susah untuk pindah-pindahanya. Ketika banyak bawaan riskan tertinggal di kelas sebelumnya.	
20	<i>Peneliti</i>	<i>Sisi positif selain guru yang sudah stan by di kelas</i>	

25	Rifqotul <i>Peneliti</i>	Ya mungkin cuma suasana pembelajaran lebih berganti enak lebih fresh <i>Tapi capek tidak muter-muter sehari untuk jam terakhir</i>	
30	Rifqotul <i>Peneliti</i>	Kalau jam terakhir kalau saya malah bikin nggak ngantuk muter-muternya itu <i>Kalau untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang negatif bagaimana</i>	Cara mengatasi kendala <i>Moving class</i>
35	Rifqotul	Untuk mengatasi permasalahan negatif untuk kebersihan tempat tidak ada jadwal piket tiap kelas membuat regu piket untuk piket dalam satu hari di setiap ruangan. Untuk barang yang hilang atau tertinggal guru mata pelajaran bertanggung jawab dengan cara selesai pelajaran mengelilingi kelas untuk mengecek barang-barang yang tertinggal	
40	<i>Peneliti</i>	<i>Kalau di kelasmu setiap pergantian siswa mampir ke kantin enggak</i>	
45	Rifqotul	Kalau di kelas saya setiap pergantian jam malah mampir ke kantin, biasanya istirahat itu setiap dua jam sekali 10 menit tapi jadi molor 15 menit apalagi	

50	Peneliti	<p>pelajaran tidak suka gurunya kurang tegas bisa istirahat sampai 30 menit.</p> <p><i>Di kelas ada peraturan khusus tidak untuk permasalahan itu</i></p>	
55	Rifqotul	<p>Di kelas saya ketuanya kayak gitu wakilnya juga kurang tegas jadinya dibiarin mungkin yang sadar cuma beberapa</p>	
60	Peneliti	<p><i>Cara mengatasinya biar tidak seperti itu apa</i></p> <p>Saran untuk masalah istirahat mungkin ada guru atau satpam yang mengawasi siswa agar tidak ada siswa yang mampir ke kantin atau ke tempat lain</p>	
65	Peneliti	<p><i>Di sekolahan ini fasilitas yang ada di kelas sudah memenuhi syarat belum</i></p>	Fasilitas sekolah
70	Rifqotul	<p>Fasilitas di SMA sudah memenuhi syarat dari kondisi meja kursi juga masih bagus kemudian ada LCD. Perlengkapan lab alat-alat terbatas sehingga bekerja kelompok jadi ada beberapa siswa yang kurang dapat menguasai sehingga perlengkapan harus di perbanyak.</p>	

Wawancara ke 9

Nama Subjek : Hj. Vipti Retna Nugraheni, M.Ed.

Pekerjaan : Wakil kepala sekolah bagian kurikulum

Waktu : Senin, 24 Februari 2014 Jam : 11.37

Lokasi : Masjid SMA N 2 Wates

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara	Tema
1	Peneliti	<i>Kurikulum yang di terapkan di SMA N 2 Wates pada pembelajaran moving class saat ini apa</i>	Pendapat tentang <i>Moving class</i>
5	Hj. Vipti Retna Nugraheni, M.Ed.	Kurikulum yang di terapkan di SMA Negeri 2 Wates kelas X 2013 XI XII 2006 untuk tahun depan kelas X XI 2013 sudah siap	
10	Peneliti	<i>Kurikulum yang di terapkan di SMA pada waktu pertama kali moving class</i>	Kurikulum yang di terapkan di sekolah
15	Hj. Vipti Retna Nugraheni, M.Ed.	Kurikulum yang di terapkan waktu pertama kali <i>moving class</i> KBK kurikulum ganti tetap ikut ganti. <i>Moving class</i> tidak menghalangi untuk pergantian kurikulum, kurikulum menyesuaikan apa kurikulum yang berlaku	
20	Peneliti	<i>Kelebihan tersendiri pengaturan kurikulum dari moving class ada tidak</i>	Kelebihan dan kekurangan <i>Moving class</i>
	Hj. Vipti Retna Nugraheni, M.Ed.	Media lebih tersedia di kelas sehingga guru tidak perlu membawa media	

25		kemana-mana sehingga menghemat waktu dan diharapkan lebih bisa <i>on time</i> , siswa lebih <i>fresh</i> karena siswa setiap dua atau tiga jam berjalan atau berpindah ruangan. Kelemahan dahulu waktu istirahat untuk <i>moving</i> digunakan untuk mampir ke kantin atau tempat lain, pada awalnya <i>moving</i> di beri waktu 10 menit ternyata kalau terlalu panjang waktunya siswa cenderung mampir-mampir sehingga waktu <i>moving</i> di persempit menjadi 5 menit.	
30	Peneliti	<i>Untuk istirahatnya bagaimana</i>	
35	Hj. Vipti Retna Nugraheni, M.Ed.	Antar mapel pada prinsipnya siswa di beri waktu istirahat 5 menit hanya setelah jam ke 4 diberi kesempatan sholat dhuha sehingga istirahat diberi waktu 10 menit untuk siang jamaah sholat dhuhur makan siang di beri waktu 30 menit	
40	Peneliti	<i>Dari pengaturan jadwal ada yang repot tidak</i>	Manajemen sekolah
45	Hj. Vipti Retna Nugraheni, M.Ed.	Kesulitan pengaturan jadwal karena jumlah ruangan yang kurang ideal untuk <i>moving class</i> sehingga ada yang belum spesifik seperti ruang matematika yang dipakai oleh mata pelajaran lain tapi itu hanya satu dua masalah yang dapat di atasi meski saat ini sedang berusaha menambah ruang agar nantinya setiap ruang dapat digunakan sesuai dengan mata pelajaran. Guru yang sering tabrakan ruang saat ini sudah sering mengeluh karena harus membawa buku dan alat	

50		pendukung lainnya. Untuk jam yang banyak jumlah ruang mata pelajaran tentunya harus lebih banyak misal untuk matematika itu hanya 2 sebenarnya perlunya 3 untuk ekonomi minimal harus 2 bahasa indonesia minimal harus 2 jadi harus ada bahasa 1 bahasa 2 matematika 1 matematika 2 matematika 3 fisika 1 fisika 2. Ruangan di SMA saat ini kurang ideal meski sudah bisa berjalan tapi kadang memakai ruang yang belum sesuai dengan labelnya.	
55	Peneliti	<i>Kalau kendala yang lainnya ada atau tidak</i>	Kendala <i>Moving class</i>
60	Hj. Vipti Retna Nugraheni, M.Ed.	Masalah kebersihan ruangan susah untuk di monitor tetapi sudah berusaha di atasi dengan siapapun dan dimanapun yang menepati jam pertama disitulah siswa piket misal dahulu 1 a piket di 1 a tapi sekarang 1 a piketnya di jam pertama di ruang mana dia piket tetapi meskipun itu harus ada koordinasi dengan guru jam pertama, guru jam pertama harus mengecek siswa apakah sudah piket atau belum.	
65	Peneliti	<i>Masalah lain dari siswa apakah ada</i>	
70	Hj. Vipti Retna Nugraheni, M.Ed.	Untuk siswa tanggung jawab terhadap kelas kurang karena siswa merasa tidak memiliki kelas.	

FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN *MOVING CLASS* DI SMA NEGERI 2 WATES

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1	Proses Pembelajaran	
	a. Membuka pelajaran	Guru mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran di kelas. Guru sebelum mulai mengajar membuka pelajaran dengan menggunakan ucapan selamat pagi.
	b. Penyajian Materi	Materi yang disajikan dalam pembelajaran sangat baik.
	c. Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran yang di gunakan selain guru menjelaskan juga di selingi dengan tanya jawab dengan siswa.
	d. Penggunaan bahasa	Bahasa yang di gunakan dalam pembelajaran yaitu bahasa Indonesia.
	e. Penggunaan waktu	Alokasi waktu yang di gunakan oleh guru sejarah sangat baik.
	f. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa saat pembelajaran di kelas dengan memberikan pujian-pujian agar siswa merasa senang

	g. Teknik Bertanya	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara acak atau atas kemauan siswa sendiri sehingga siswa berebut dalam menjawab pertanyaan
	h. Teknik Penguasaan Kelas	Kelas sangat di kuasai oleh guru sejarah saat pembelajaran karena kedekatan siswa dengan guru sejarah yang begitu terlihat sangat jelas.
	i. Penggunaan Media	Media yang di gunakan di dalam pembelajaran sejarah yaitu LCD, Proyektor, White Board, Spidol, Gambar-gambar dan benda-benda yang berhubungan dengan sejarah
	j. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dilakukan dengan tanya jawab kepada siswa dan ulangan harian setiap kompetensi dasar.
	k. Menutup Pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan mengulang ini-inti dari pelajaran yang baru saja di sampaikan kemudian memberitahu materi yang akan di pelajar pada pertemuan selanjutnya kemudian guru mengucapkan salam.
2.	Kondisi Sekolah	
	a. Jumlah ruangan	Jumlah ruangan yang tersedia di sekolah terdiri dari 16 ruangan kelas,

		5 laboratorium, 6 kantor dan 1 perpustakaan.
	b. Penataan ruangan kelas	Penataan ruangan kelas sudah cukup baik hanya beberapa gambar terlihat tidak terpasang.
	c. Media/ perlengkapan pembelajaran	Media yang ada di dalam kelas sudah sangat cukup karena di dalam kelas terdapat LCD, Proyektor, Gambar-gambar sejarah dan benda-benda sejarah.

SILABUS

MATA PELAJARAN SEJARAH

Nama Guru : Drs. R. bambang Sumitro
NIP : 196004161987031011
Kelas : XI/ IPS
Semester : 1
Tahun Pelajaran : 2013/2014

SMA NEGERI 2 WATES

Jl. Bendungan, Wates

Kabupaten kulon Progo

SILABUS

Nama Sekolah : SMA 2 Wates

Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas Semester : XI/1

Standar Kompetensi : Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia pada masa negara-negara tradisional.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar/Bahan/ Alat
1.1 Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Buddha terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia.	<p>Perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Buddha terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia.</p> <p>Uraian materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Hipotesis para ahli tentang masuknya agama dan kebudayaaa n Hindu-Buddha di kepulauan Indonesia. Perkembangan tradisi Hindu-Buddha dengan 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis hipotesis tentang proses masuk dan berkembang nya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di kepulauan Indonesia. Melalui studi pustaka. Menganalisis perkembangan tradisi Hindu-Buddha 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskripsikan Hipotesis Waisya tentang proses masuk dan berkembang nya agama dan kebudayaa n Hindu-Buddha di kepulauan Indonesia. Mendiskripsikan Hipotesis Arus Balik tentang 	<p><u>Jenis tagihan:</u></p> <p>tugas individu, tugas kelompok, unjuk kerja,</p> <p>ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan semester.</p> <p><u>Bentuk instrumen:</u></p> <p>Laporan tertulis, cek list, LKS, dan tes tertulis (PG dan uraian).</p>	<p>12 X 45 Menit:</p> <p>3X45 Menit</p> <p>3X45 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> Soekmono. R. (1984). Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia Jilid 1, 2, dan 3. Yogyakarta : yayasan Kanisius Ricklefs, M. C (1999). Sejarah Modern. Dikmenum. Yogyakarta . Gadjah Mada Unipersity Press. <u>Bahan:</u> LKS/Gambar-Gambar, Transparan, floppy disk, <u>Alat::</u> OHP, LCD, Komputer, Internet dan

	<p>perubahan struktur sosial masyarakat, pendidikan, kesenian, dan teknologi pada masa kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha.</p>	<p>dengan perubahan struktur sosial, perubahan pendidikan, teknologi, dan kesenian masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha melalui studi pustaka, eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan presentasi.</p>	<p>proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di kepulauan Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan perkembangan tradisi Hindu-Buddha dengan perubahan struktur sosial masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha. • Menganalisis perkembangan tradisi Hindu-Buddha dengan perubahan pendidikan pada masa kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha. • Mengidentifikasi fakta-fakta tentang proses 		<p>4X45 menit</p>	VCD
	<ul style="list-style-type: none"> • Fakta-fakta tentang proses interaksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan fakta-fakta tentang proses 				

	<p>masyarakat di berbagai daerah dengan tradisi Hindu-Buddha di bidang agama, sosial, dan arsitektur.</p>	<p>interaksi masyarakat di berbagai daerah dengan tradisi Hindu-Buddha di bidang agama, sosial, dan arsitektur melalui studi pustaka, eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan diskusi kelas..</p>	<p>interaksi masyarakat di berbagai daerah dengan tradisi Hindu-Buddha di bidang arsitektur.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi fakta-fakta tentang proses interaksi masyarakat di berbagai daerah dengan tradisi Hindu-Buddha di bidang agama dan sosial. 		<p>2X45 Menit</p> <p>ulangan tengah semester</p>	
--	---	--	--	--	--	--

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar/Bahan/ Alat
1.2 Menganalisis perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia.	<p>Perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia.</p> <p>Uraian materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Muncul dan berkembangnya negara-negara kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan munculnya negara-negara kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia melalui studi pustaka, eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan presentasi. Menganalisis perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia melalui studi pustaka, eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan presentasi. Menjelaskan sistem dan struktur sosial, ekonomi (perdagangan, tenaga kerja, penguasaan tanah, pajak, dan transportasi) masyarakat pada masa kerajaan Hindu-Buddha 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan munculnya negara-negara kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia. Membandingkan perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia. Mendeskripsikan sistem dan struktur sosial, ekonomi (perdagangan, tenaga kerja, penguasaan tanah, pajak, dan transportasi) masyarakat pada masa 	<p><u>Jenis tagihan:</u></p> <p>tugas individu, tugas kelompok, unjuk kerja,</p> <p><u>Bentuk instrumen:</u></p> <p>Laporan tertulis, cek list, LKS, dan tes tertulis (PG dan uraian).</p>	<p>12 X 45 Menit:</p> <p>3X45 Menit</p> <p>3X45 Menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> Soekmono. R. (1984). Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia Jilid 1, 2, dan 3. Yogyakarta : yayasan Kanisius Bahan: LKS/Gambar-Gambar, Transparan, floppy disk, Alat: OHP, LCD, Komputer, Internet dan VCD

	<p>pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur birokrasi kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di berbagai daerah. • Runtuhnya kerajaan - kerajaan bercorak Hindu-Buddha. • Tradisi Hindu-Buddha di dalam masyarakat di daerah-daerah tertentu setelah runtuhnya kerajaan Hindu-Buddha. 	<p>melalui studi pustaka., eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan presentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis struktur birokrasi antara kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di berbagai daerah melalui studi pustaka., eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan presentasi. • Menganalisis faktor-faktor penyebab runtuhnya kerajaan - kerajaan bercorak Hindu-Buddha melalui studi pustaka, eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan presentasi. • Menganalisis keberlanjutan tradisi Hindu-Buddha di dalam masyarakat di daerah-daerah tertentu setelah runtuhnya kerajaan Hindu-Buddha melalui studi pustaka, eksplorasi internet, 	<p>kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan struktur birokrasi antara kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di berbagai daerah. • Menganalisis faktor-faktor penyebab runtuhnya kerajaan bercorak Hindu-Buddha. • Menjelaskan keberlanjutan tradisi Hindu-Buddha di dalam masyarakat di daerah-daerah tertentu setelah runtuhnya kerajaan Hindu-Buddha. 		<p>3X45 Menit</p> <p>1X45 Menit</p> <p>2X45 Menit (Ulangan)</p>	
--	---	--	---	--	---	--

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar/Bahan/ Alat
1.3 Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia.	<p>Pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia.</p> <p>Uraian materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Hipotesis para ahli tentang proses awal penyebaran Islam di kepulauan Indonesia. Tempat dan bukti awal penyebaran Islam di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis Hipotesis perdagangan tentang proses awal penyebaran Islam di kepulauan Indonesia melalui studi pustaka. Menjelaskan pada peta tempat-tempat dan bukti-bukti awal penyebaran Islam di Indonesia melalui studi pustaka, eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan Hipotesis perdagangan tentang proses awal penyebaran Islam di kepulauan Indonesia. Mengidentifikasi pada peta tempat-tempat dan bukti-bukti awal penyebaran Islam di Indonesia. 	<p><u>Jenis tagihan:</u></p> <p>tugas individu, tugas kelompok, unjuk kerja, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan semester.</p> <p><u>Bentuk instrumen:</u></p> <p>Laporan tertulis, cek list, LKS, dan tes tertulis (PG dan uraian).</p>	<p>12 X 45 Menit:</p> <p>3X45 Menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> <u>Bahan:</u> LKS/Gambar-Gambar, Transparan, floppy disk, <u>Alat:</u> OHP, LCD, Komputer, Internet dan VCD Yatim Badri.(1999).<i>Sejarah Peradaban Islam</i>. Dikmenum. Jakarta Rajawali Pers.

	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan tradisi Islam di berbagai daerah dari abad ke-15 sampai abad ke-18. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis perkembangan tradisi Islam di berbagai daerah dari abad ke-15 sampai abad ke-18 melalui studi pustaka., eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan diskusi kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan perkembangan tradisi Islam di berbagai daerah dari abad ke-15 sampai abad ke-18. 		3X45 Menit	
	<ul style="list-style-type: none"> • Kehidupan pendidikan, kesenian, kesusastraan dan sosial di kerajaan-kerajaan bercorak Islam di berbagai daerah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan perkembangan pendidikan, kesenian, dan kesusastraan di kerajaan-kerajaan bercorak Islam di Indonesia melalui studi pustaka., eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan diskusi kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan perkembangan pendidikan, kesenian, dan kesusastraan di kerajaan-kerajaan bercorak Islam di Indonesia. 		3x45 Menit	
	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem dan struktur 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis sistem dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan sistem 			

	<p>sosial masyarakat di kerajaan-kerajaan bercorak Islam di berbagai daerah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pola penyebaran agama Islam dengan pertumbuhan kota dan terbentuknya jaringan ekonomi serta intelektual di kepulauan Indonesia. 	<p>struktur sosial masyarakat di kerajaan-kerajaan bercorak Islam di berbagai daerah melalui studi pustaka, eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan diskusi kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis pola penyebaran agama Islam dengan pertumbuhan kota dan terbentuknya jaringan ekonomi serta intelektual di kepulauan Indonesia melalui studi pustaka, eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan diskusi kelas. 	<p>dan struktur sosial masyarakat di kerajaan-kerajaan bercorak Islam di berbagai daerah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pola penyebaran agama Islam dengan pertumbuhan kota dan terbentuknya jaringan ekonomi serta intelektual di kepulauan Indonesia. 		<p>1x45 Menit</p> <p>2x45 Menit (ulangan)</p>	
--	--	--	---	--	---	--

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar/Bahan/ Alat
1.4 Mengenal isis perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia	<p>Perkembangan negara-negara kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.</p> <p>Uraian materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kerajaan Islam pertama di Indonesia muncul di ujung utara Pulau Sumatera. Konsep kekuasaan di kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha dan kerajaan-kerajaan bercorak Islam. 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan proses dan latar belakang munculnya kerajaan Islam pertama di Indonesia muncul di ujung utara Pulau Sumatera melalui studi pustaka, eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan diskusi kelas. Mengalisis konsep kekuasaan di kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha dan kerajaan-kerajaan bercorak Islam melalui 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan proses dan latar belakang munculnya kerajaan Islam pertama di Indonesia muncul di ujung utara Pulau Sumatera. Membedakan konsep kekuasaan di kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha dan kerajaan-kerajaan bercorak 	<p><u>Jenis tagihan:</u></p> <p>tugas individu, tugas kelompok, unjuk kerja, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan semester.</p> <p><u>Bentuk instrumen:</u></p> <p>Laporan tertulis, cek list, LKS, dan tes tertulis (PG dan uraian).</p>	<p>9 X 45 Menit:</p> <p>3x45 Menit</p> <p>3x45 Menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> <u>Bahan:</u> LKS/Gambar-Gambar, Transparan, floppy disk, <u>Alat:</u> OHP, LCD, Komputer, Internet dan VCD

	<ul style="list-style-type: none"> Struktur birokrasi, hubungan pusat-daerah, dan hukum di kerajaan-kerajaan yang bercorak Islam. 	<p>studi pustaka., eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan diskusi kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan struktur birokrasi, hubungan pusat-daerah, dan hukum di kerajaan-kerajaan yang bercorak Islam melalui studi pustaka, eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan diskusi kelas. 	<p>Islam .</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan struktur birokrasi, hubungan pusat-daerah, dan hukum di kerajaan-kerajaan yang bercorak Islam. 		<p>2x45 Menit</p> <p>1x45 Menit</p> <p>Ulangan</p>	
--	--	---	---	--	--	--

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar/Bahan/ Alat
1.5 Mengenal isis proses interaksi antara tradisi lokal, Hindu-Buddha, dan Islam di Indonesia	<p>Interaksi antara tradisi lokal, Hindu-Buddha, dan Islam di Indonesia,</p> <p>Uraian materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Perpaduan tradisi lokal, Hindu-Buddha, dan Islam dalam institusi sosial masyarakat di berbagai daerah. Perpaduan kepercayaan lokal, Hindu-Buddha, dan Islam dalam kehidupan masyarakat di kerajaan-kerajaan ber-corak Islam. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi perpaduan tradisi lokal, Hindu-Buddha, dan Islam dalam institusi sosial masyarakat di berbagai daerah melalui studi pustaka, eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan presentasi Menganalisis proses percampuran kepercayaan lokal, Hindu-Buddha, dan Islam dalam kehidupan masyarakat di kerajaan- 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi perpaduan tradisi lokal, Hindu-Buddha, dan Islam dalam institusi sosial masyarakat di berbagai daerah. Mengenal isis proses percampuran kepercayaan lokal, Hindu-Buddha, dan Islam dalam kehidupan 	<p><u>Jenis tagihan:</u></p> <p>tugas individu, tugas kelompok, unjuk kerja, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan semester.</p> <p><u>Bentuk instrumen:</u></p> <p>Laporan tertulis, cek list, LKS, dan tes tertulis (PG dan uraian).</p>	<p>6 X 45 Menit:</p> <p>3x45 Menit</p> <p>2X45 Menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> <u>Bahan:</u> LKS/Gambar-Gambar, Transparan, floppy disk, <u>Alat:</u> OHP, LCD, Komputer, Internet dan VCD

	<ul style="list-style-type: none"> Perpaduan arsitektur lokal, Hindu-Buddha, dan Islam di berbagai wilayah Indonesia. 	<p>kerajaan bercorak Islam melalui studi pustaka., eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan presentasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis proses percampuran arsitektur lokal, Hindu-Buddha, dan Islam di berbagai wilayah Indonesia melalui studi pustaka., eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan presentasi. 	<p>keagamaan masyarakat di kerajaan-kerajaan bercorak Islam.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis proses percampuran arsitektur lokal, Hindu-Buddha, dan Islam di berbagai wilayah Indonesia . 		1x45 Menit Ulangan	
--	--	--	--	--	--------------------	--

Mengetahui

Wates, Juli 2013

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Drs. H.MUDJIJONO

Drs.R. BAMBANG SUMITRO

NIP 19550710197803 1 007

NIP 196004161987031011

Lampiran 8: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 2 Wates
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas / Program	: XI / IPS
Semester	: Gasal
Tahun Pelajaran	: 2010 / 2011
Standar Kompetensi	: Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia pada masa negara-negara tradisional.
Kompetensi Dasar	: Menganalisis perkembangan kehidupan negara-negara Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia.
Indikator	: Mendiskripsikan kerajaan Mojopahit.
Alokasi Waktu	: 1 X 45 menit .

A. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Setelah selesai melakukan pembelajaran, diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan awal berdirinya kerajaan Mojopahit.
2. Menjelaskan sebab sebab munculnya pemberontakan pada masa Jayanegara.
3. Menjelaskan Sumpah palapa
4. Menjelaskan peristiwa Bubat (Pabubat).
5. Menjelaskan sebab sebab runtuhnya Mojopahit.

B. MATERI PEMBELAJARAN :

1. Kertarajasa / R. Wijaya (1293 – 1309 M).

Setelah Kertanegara meninggal pada 1292 M , R.Wijaya menikah dengan empat putri Kertanegara yaitu Tribhuwana, Narendraduhita, Prajnaparamita, Gayatri. Setelah R. Wijaya berhasil mengalahkan tentara Jayakatwang dengan dibantu tentara Mongol dan

tentara Mongol dapat dikalahkan oleh R. Wijaya maka R. Wijaya naik tahta pada 1293 M dengan gelar Kertarajasa Jayawardhana.

2. Jayanagara (1309 – 1328 M).

Pada 1309 M Kertarajasa wafat dan digantikan oleh Jayanegara. Pada masa Jayanegara banyak terjadi pemberontakan antara lain Juru Demung 1313 M, Gajah Biru 1314 M, Nambi 1316 M, Kuti 1319 M. Sebab pemberontakan antara lain sikap dari Mahapati yang suka memfitnah dan raja tidak banyak disukai oleh rakyat.

3. Tribhuwanatunggadewi 1328 – 1350 M.

Karena Jayanegara tidak berputra maka tahta kerajaan jatuh ketangan Gayatri, tetapi Gayatri sudah menjadi pertapa maka tahta kerajaan jatuh ketangan Tribhuwanatunggadewi yaitu anak Gayatri. Pada masa pemerintahan Tribhuwanatunggadewi terjadi pemberontakan Sadeng, pemberontakan ini dapat dipadamkan oleh Gajah Mada. Gajah Mada kemudian mengucapkan Sumpah Palapa (Tan Amukti Palapa) yang menyatakan bahwa Gajah Mada tidak akan hidup mewah / enak sebelum Nusantara dapat disatukan dalam panji Mojopahit.

4. Hayam Wuruk (1350 – 1389 M).

Pada 1351 M terjadi Pabubat yaitu peristiwa perang yang terjadi di Bubat antara pasukan Sri Baduga Maharaja dari Sunda melawan pasukan Mojopahit yang dipimpin Gajah Mada. Dalam peristiwa Bubat pasukan Sri Baduga Maharaja meninggal semua termasuk Dyah Pitaloka Yang akan diperistri oleh Hayam Wuruk. Perang ini disebabkan perselisihan antara Gajah Mada dengan Sri Baduga Maharaja. Gajah Mada menghendaki agar Dyah Pittaloka diserahkan sebagai putri dari daerah taklukan Mojopahit tetapi hal ini ditolak oleh Sri Baduga Maharaja.

5. Sebab sebab runtuhnya Mojopahit.

Setelah Hayam Wuruk meninggal digantikan oleh Kusumawardhani, Kusumawardhani menikah dengan Wikramawardhana. Pada masa pemerinthan Kusumawardhani terjadi perang saudara melawan Bhre Wirabhumi. Perang ini melemahkan kekuatan Mojopahit.

Sebab sebab runtuhnya Mojopahit :

- a. Perang Saudara / perang paregreg.
- b. Tidak ada kaderisasi pemimpin setelah Hayam Wuruk dan Gajah Mada wafat.
- c. Banyaknya daerah yang melepaskan diri dari kekuasaan Mojopahit contoh Demak.
- d. Masuk dan berkembangnya agama Islam di Jawa Timur yang menyebabkan kekuatan
- e. Masyarakat tidak mendukung kekuasaan Mojopahit yang beragama Hindu – Budha.
- f. Kemunduran dibidang perdagangan karena Mojopahit tidak mampu mendukung kekuatan armadanya.
- g. Banyaknya daerah perdikan / sima yaitu daerah yang bebas dari pajak.

C. METHODA PEMBELAJARAN :

1. Ceramah bervariasi
2. Diskusi
3. Pengamatan
4. Penugasan

D. KEGIARAN PEMBELAJARAN :

1. Pendahuluan (5 menit)

Apersepsi :

- Absensi siswa
- Menanyakan pada siswa dimanakah letak Mojopahit

Motivasi :

Mengajak siswa untuk mengingat kembali kejayaan Mojopahit seperti yang telah dipelajari di SMP.

2. Kegiatan Inti (35 menit)

Menggunakan media IT Inkuiri dan diskusi membahas tentang Kerajaan Mojopahit.

3. Penutup (5 menit) :

- a. Pos tes / Tanya jawab
- b. Penilaian
- c. Penugasan
- d. Refleksi : menyimpulkan hasil diskusi siswa

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Sumber yang relevan .

- a. Siti waridah Q. . (1984). Sejarah Nasional Indonesia dan Umum, Jilid 2 Jakarta, Bumi Akasara
- b. Rickles M.C. (1999), Sejarah Modern, Dikmenum, Yogyakarta, Gajah Mada, University Press.I
- c. Wayan Badrika, (2006) Sejarah Nasional dan Umum Jilid 2, Erlangga.
- d. Slamet Mulyono, Pararaton
- e. Slamet Mulyono, Menuju Puncak Kemegahan Mojopahit

2. Gambar – gambar (IT)
3. Komputer dan LCD (IT)
4. Lingkungan

F. PENILAIAN

1. Teknik penilaian
 - a. Ter tulis
 - b. Penugasan (PR)

2. Bentuk penilaian

a. Tes Tertulis

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar :

No	Indikator	Soal	Kunci	Skor @
	Mendiskripsikan kerajaan Mojopahit.	1. Jelaskan awal berdirinya kerajaan Mojopahit.	Terlampir	2
		2. Jelaskan sebab sebab munculnya pemberontakan pada masa Jayanegara.		2
		3. Jelaskan Sumpah palapa		2
		4. Jelaskan peristiwa Bubat (Pabubat).		2
		5. Jelaskan sebab sebab runtuhnya Mojopahit.		2
	Jumlah Skor			10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal (10)

Penugasan Non Tatap Muka

No	Indikator	Soal	Kunci	Skor
	Mendiskripsikan kerajaan Mojopahit	<p>Terstruktur</p> <p>Kumpulkan gambar candi Tikus dengan penjelasanya</p> <p>Non Terstruktur</p> <p>Kumpulkan gambar candi Brahu dengan penjelasanya</p>		<p>5</p> <p>5</p>
Jumlah Skor Maximal				10

Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal (10)

Rubrik penilaian tugas

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah
		Tepat waktu	Tepat materi	Jawabn tepat	Nilai
		2	2	6	10
1					
2					
3					

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah
		Tdk tepat waktu	Tdk tepat materi	Jawabn tidak tepat	Nilai
		1	1	3	5

1					
2					
3					

Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Mengetahui

Wates, Juli 2013

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Drs. H.MUDJIJONO

Drs.R. BAMBANG SUMITRO

NIP 19550710197803 1 007

NIP 196004161987031011

Lampiran 1.

1. Awal berdirinya Mojopahit

Kertarajasa / R. Wijaya (1293 – 1309 M). Setelah Kertanagara meninggal pada 1292 M , R.Wijaya menikah dengan empat putri Kertanegara yaitu Tribhuwana, Narendraduhita, Prajnaparamita, Gayatri. Setelah R. Wijaya berhasil mengalahkan tentara Jayakatwang dengan dibantu tentara Mongol, dan Arya Wiraraja .Tentara Mongol kemudian dikalahkan oleh Pasukan Mojopahit. R.Wijaya kemudian naik tahta pada 1293 M dengan gelar Kertarajasa Jayawardhana.

2. Sebab sebab munculnya pemberontakan pada masa pemerintahan Jayanegara

- a. Sikap raja yang kurang baik sehingga tidak disukai oleh rakyat.
- b. Mahapati suka memfitnah pada orang yang berjasa pada pendirian Kerajaan Mojopahit seperti Nambi, Sora.
- c. Adanya kelompok darmaputra yang tidak suka kepada raja contoh Kutu.

3. Sumpah Palapa

Pada masa pemerintahan Tribhuwanattungadewi terjadi pemberontakan Sadeng, pemberontakan ini dapat dipadamkan oleh Gajah Mada. Gajah Mada kemudian mengucapkan Sumpah Palapa (Tan Amukti Palapa) yang menyatakan bahwa Gajah Mada tidak akan hidup mewah / enak sebelum nusantara dapat disatukan dalam panji Mojopahit

4. Peristiwa Bubat (Pabubat)

Pada 1351 M terjadi Pabubat yaitu peristiwa perang yang terjadi di Bubat antara pasukan Sri Baduga Maharaja dari Sunda melawan pasukan Mojopahit yang dipimpin Gajah Mada. Dalam peristiwa Bubat pasukan Sri Baduga Maharaja meninggal semua termasuk Dyah Pitaloka yang akan diperistri oleh Hayam Wuruk. Perang ini disebabkan perselisihan antara Gajah Mada dengan Sri Baduga Maharaja. Gajah Mada menghendaki agar Dyah Pittaloka diserahkan sebagai putri dari daerah taklukan Mojopahit tetapi hal ini ditolak oleh Sri Baduga Maharaja.

5. Sebab sebab runtuhnya Mojopahit :

- a. Perang Saudara / perang paregreg.
- b. Tidak ada kaderisasi pemimpin setelah Hayam Wuruk dan Gajah Mada wafat.
- c. Banyaknya daerah yang melepaskan diri dari kekuasaan Mojopahit contoh Demak.
- d. Masuk dan berkembangnya agama Islam di Jawa Timur yang menyebabkan kekuatan masyarakat tidak mendukung kekuasaan Mojopahit yang beragama Hindu – Budha.
- e. Kemunduran dibidang perdagangan karena Mojopahit tidak mampu mendukung kekuatan armadanya.
- f. Banyaknya daerah perdikan / sima yaitu daerah yang bebas dari pajak.

Lampiran 2

Terstruktur

CANDI TIKUS



Disebut candi tikus karena tempat tersebut banyak di huni oleh tikus

Dibangun sekitar abad 13 dan 14

Merupakan tempat pemandian keluarga raja

Menggambarkan keadaan pegunungan Himalaya sebagai tempat bersemayam para dewa

Merupakan sumber air kehidupan/jaladrawa

Takterstruktur

CANDI BRAHU



Brahu berasal dari kata wanaru warahu, kata ini terdapat pada prasasti alasantan yang dikeluarkan oleh Mpu Sindok.

Merupakan tempat krematorium

Tempat menaruh abu jenazah Raja Brawijaya

Merupakan candi dengan kultur Budha

CANDI PENATARAN



Dibangun pada 1119 C oleh Crangga Kadiri)

Diresmikan sebagai tempat peribadatan negara oleh Jayanagara pada 1242 C

Merupakan bangunan hindu yang terletak di kaki gunung kelud

Candi induknya terletak di bagian dalam

Tahun tahunnya di tulis pada arca dwarpala

Lampiran 9: Daftar Guru dan Kayawan SMA N 2 Wates

Daftar Guru dan Karyawan SMA N 2 Wates

No	Nama	Mata Pelajaran
1	Drs. Mudjijono, M.M.	Matematika
2	Drs. Bambang Sumitro, M.Si.	Sejarah
3	Drs. Agus Burhan, M.M.	Kimia
4	Dra. Rudiwati, M.Si.	Geografi
5	Dra. Sumarni, M.Si.	Fisika
6	Drs. Suhardono, M.Si.	Pendidikan Jasmani
7	Drs. Kirtinoto	Kimia
8	Simo Alam P, S.Pd, M.Si	Pendidikan Jasmani
9	Drs. Sudarna	Sosiologi
10	Dra. Vipti Retna N, M.Ed	Pendidikan Kewarganegaraan
11	Tuti Widyastuti, S.Pd.	Bahasa Inggris
12	Drs. Petrus Surjiyanta, M.Si.	Sosiologi & Sejarah
13	Moh Widada, A.Md.	Ekonomi
14	Marsudi, S.Pd.	Matematika
15	R. Dwi Jati Sajarum, S.Pd.	Biologi
16	Suminah, S.Pd, M.Si.	Bahasa Indonesia

17	Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si	Bahasa Jerman
18	Rujiyanti, S.Pd	Fisika
19	Rr. Esti Sutari, S.Pd, M.Si	Bimbingan Konseling
20	Sutarmi, S.Th	Agama Kristen
21	Ratri Nurhidayati, M.Pd.	Matematika
22	Suharni, S.Pd	Bahasa Indonesia
23	Basuki Joko Purnomo, S.Pd.	Fisika
24	Isnuryanti, S.Pd.	Ekonomi
25	Sumirah, S.Pd.	Bahasa Inggris
26	Dwi Nurahmawati, S.Pd.	Bahasa Inggris
27	Khusnul Khotimah, S.Pd, M.Si.	Bimbingan Konseling
28	Tri Asih, S.Pd	Bahasa Jawa
29	RR Siti Fatonah, S.Pd, M.Si.	Pendidikan kewarganegaraan
30	Buang Ratna Yudana, S.Pd.	TIK
31	Sugiyati, S.Pd, M.Eng.	Biologi
32	Siti Sumaridah, S.Ag.	Agama Islam
33	Drs. Tukidi, M.Si.	Agama Islam
34	Ni Made Suksemawati, S.Pd.	Matematika
35	Fitri Wahyuningsih, S.S	Bahasa Indonesia

36	Slamet, S.Pd.	Seni Rupa
37	Yuwan Ariyanto	Seni Musik
38	Hartiyati, S.Pd.	Prakarya dan Kewirausahaan
39	Mastri Wardani D S, S.Pd.	Seni Tari
40	Rinanto Sadono Haryono	Ka Bag Tata Usaha
41	Sri Daroyah	Pengadministrasi Keuangan
42	Nurtijah	Pramu Laboran
43	Fujariyah	Pengadministrasi Kesiswaan
44	Sumarjani, S.IP	Pengelola Perpustakaan
45	Sukamsih	Pengelola Perpustakaan
46	Wadirin	Pengurus Barang
47	Sumiyem	Pengadministrasi Umum
48	Mujiyono	Pramu Kantor
49	Sunarto	Pramu Kantor
50	Suprihana	Pramu Kantor
51	Sunarta	Satpam
52	Arif Wahyudi	Satpam
53	Anjar Priyantiningrum, A.Md.	Teknisi Komputer
54	Teguh Eko Nurcahyo. S.Kom.	Teknisi Komputer

Lampiran 10 : **Data Jumlah Siswa SMA N 2 Wates**

Data Jumlah Siswa SMA N 2 Wates

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
1	X MIA 1	2	32	34
2	X MIA 2	2	27	33
3	X MIA 3	10	26	36
4	X IIS 1	7	17	24
5	X IIS 2	10	21	31
	JUMLAH	35	123	158
6	XI IPA 1	8	22	30
7	XI IPA 2	8	22	30
8	XI IPA 3	8	16	24
9	XI IPS 1	11	10	21
10	XI IPS 2	10	10	20
	JUMLAH	45	80	125
11	XII IPA 1	5	22	27
12	XII IPA 2	5	23	28
13	XII IPA 3	12	15	27
14	XII IPS 1	15	8	23
15	XII IPS 2	8	15	23
	JUMLAH	45	83	128
	TOTAL	125	286	411

DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan Kepala SMA N 2 Wates

(Sumber: Dokumen Pribadi)



Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum

(Sumber: Dokumen Pribadi)



Wawancara dengan Guru Sejarah

(Sumber: Dokumen Pribadi)



Wawancara dengan Ilham Ketua Osis

(Sumber: Dokumen Pribadi)



Wawancara dengan Bethania siswa XI IPS 1

(Sumber: Dokumen Pribadi)



Wawancara dengan Erina siswa XI IPA 1

(Sumber: Dokumen Pribadi)



Wawancara dengan Rian siswa XII IPA 3

(Sumber: Dokumen Pribadi)



Wawancara dengan Rifqotul siswa X MIA 1

(Sumber: Dokumen Pribadi)



Wawancara dengan Maulida siswa X IIS 1

(Sumber: Dokumen Pribadi)

Lampiran 12: Kegiatan Belajar Siswa

Kegiatan Belajar Siswa



Kegiatan Belajar Mengajar di dalam kelas

(Sumber: Dokumen Pribadi)



Siswa belajar di dalam kelas

(Sumber: Dokumen Pribadi)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 249 Fax. (0274) 548201
Website : www.fis.uny.ac.id

Nomor : 275 / UN34.14/PL/2014
Lampiran : 1 bendel proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

06 FEB 2014

Yth.: Kepala SMA Negeri 2 Wates
Bendungan, Wates, Kulon Progo
KULON PROGO

Dengan hormat kami bermaksud memintakan izin mahasiswa a.n. :

Nama : SINUNG RAHAYU
NIM : 10406244031
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Maksud/Tujuan : Penelitian Tugas Akhir Skripsi
Judul Tugas Akhir : Pembelajaran Sejarah dengan *Moving Class* di SMA N 2 Wates
Atas perhatian kerjasama dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala BAPPEDA Kulon Progo
2. Gubernur Prop. DIY cq Cq. Ka Biro Adm. Pemb. SETDA Prop. DIY
3. Kepala Bupati Kulon Progo cq Ka. Kantor Kesatuan Bangsa Kulon Progo
4. Jurusan Pendidikan Sejarah.
5. Mahasiswa yang bersangkutan
6. Arsip

Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag
NIP. 19620321 198903 1 001



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/176/2/2014

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL** Nomor : **275/UN.34.14/PL/2014**
Tanggal : **6 FEBRUARI 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **SINUNG RAHAYU** NIP/NIM : **10406244031**
Alamat : **FAKULTAS ILMU SOSIAL, PENDIDIKAN SEJARAH, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PEMBELAJARAN SEJARAH DENGAN MOVING CLASS DI SMA NEGERI 2 WATES KULON PROGO**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **10 FEBRUARI 2014 s/d 10 MEI 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui instansi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap instansi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **10 FEBRUARI 2014**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Hendar Susilowati, SH
NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00116/II/2014

Perhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/176/2/2014, TANGGAL : 10
FEBRUARI 2014, PERIHAL : IJIN PENELITIAN

Ingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan
Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan
Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi
Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi
dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi
Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Izinkan kepada : **SINUNG RAHAYU**
IM / NIP : **10406244031**
T/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Perlu : **IJIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **PEMBELAJARAN SEJARAH DENGAN MOVING CLASS DI SMA NEGERI 2
WATES KULON PROGO**

Lokasi : **SMA NEGERI 2 KABUPATEN KULON PROGO**
Waktu : **10 Februari 2014 s/d 10 Mei 2014**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Ditetapkan di : **Wates**
Pada Tanggal : **12 Februari 2014**



KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU

AGUNG KURNIAWAN, S.I.P., M.Si.
Pembina Tk.I ; IV/b
NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMA Negeri 2 Wates, Kabupaten Kulon Progo
6. Yang bersangkutan
7. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 2 WATES

Jalan. Wakhid Hasyim, Bendungan, Wates (0274) 773055. Kode Pos 55651
E-mail : smadawates@yahoo.co.id
KULON PROGO

5 Maret 2014

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/119

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Wates Kulon Progo menerangkan bahwa :

Nama : SINUNG RAHAYU
NIM : 10406244031
Prodi : Pendidikan Sejarah
Perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 2 Wates pada tanggal 10 Februari s.d. 25 februari 2014 dengan judul :

"PEMBELAJARAN SEJARAH DENGAN MOVING CLASS DI SMA NEGERI 2 WATES "

Demikian surat keterangan ini kami berikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Sekolah

Drs.H.MUDJIJONO, M.M.
NIP.19550710 197803 1 007